

PERTEMUAN 2 IP Address dan Subnetting



IP Address

Internet Protocol (IP) Address, merupakan alamat perangkat jaringan yang dibentuk oleh sekumpulan bilangan biner. Untuk IPv4, terdiri atas 32 bit, yang dibagi menjadi 4 bagian.

IP address merupakan suatu identitas dari host pada jaringan komputer. IP address yang digunakan untuk keperluan LAN/intranet disebut sebagai Local IP address. Sedangkan IP address yang digunakan untuk keperluan akses di jaringan internet disebut Public IP address.



IP Address

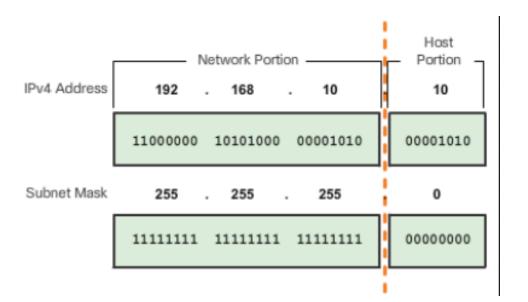
Pembagian Kelas IP Address

Class	Range Address	Default Subnet Mask	Maximal Client
A	0 - 126	/8 (255.0.0.0)	16.777.214
В	128 - 191	/16 (255.255.0.0)	65.534
С	192 - 223	/24 (255.255.255.0)	254



Struktur IP Address

- * Network dan Host
- * Subnet Mask
- * Panjang prefiks





Jenis IP Address

• IP Public

Dipergunakan sebagai pengalamatan standar untuk berkomunikasi di jaringan Internet.

IP Private

Dipergunakan untuk perangkat-perangkat yang berkomunikasi di jaringan intranet atau jaringan lokal



Jenis IP Address

IP Private dibagi kedalam 3 range, yaitu:

- 10.0.0.0/8 atau 10.0.0.0 10.255.255.255
- 172.16.0.0 /12 atau 172.16.0.0 172.31.255.255
- 192.168.0.0 /16 atau 192.168.0.0 192.168.255.255



IP Penggunaan Khusus

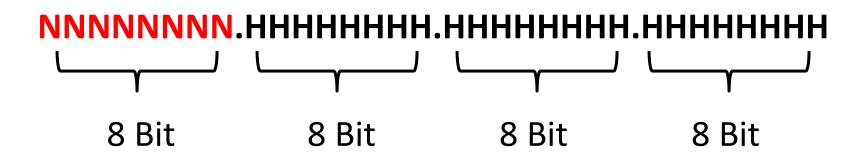
Loopback
 127.0.0.0/8 atau 127.0.0.1 - 127.255.255.254

- Link-lokal atau IP Private Automatic Addressing (APIPA)
 - 169.254.0.0/16 atau 169.254.0.1 169.254.255.254



IP Address Kelas A

IP address kelas A dapat dituliskan sebagai berikut:



N: Menerangkan sebagai Network

H: Menerangkan sebagai Host



IP Address Kelas A (Lanjutan)

Ex: IP Address : **10**.11.12.1

Subnet : 255.0.0.0

Ket:

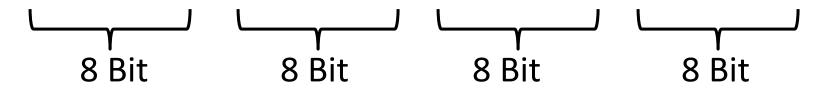
10: Sebagai Network

11.12.1: Merupakan Host



IP Address Kelas B

IP address kelas B dapat dituliskan sebagai berikut:



N: Menerangkan sebagai Network

H: Menerangkan sebagai Host



IP Address Kelas B (Lanjutan)

Ex: IP Address : **172.168**.10.1

Subnet : 255.255.0.0

Ket:

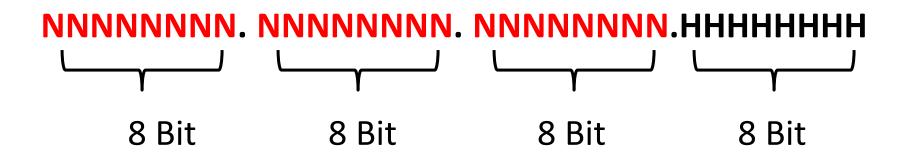
172.168 : Sebagai Network

10.1: Merupakan Host



IP Address Kelas C

IP address kelas C dapat dituliskan sebagai berikut:



N: Menerangkan sebagai Network

H: Menerangkan sebagai Host



IP Address Kelas C (Lanjutan)

Ex: IP Address : **192.168.10**.1

Subnet : 255.255.255.0

Ket:

192.168.10: Sebagai Network

1: Merupakan Host



Subnetting

KELAS	Netmask	CIDR
Α	255.0.0.0	/8
В	255.255.0.0	/16
С	255.255.255.0	/24

/8 : **11111111**.00000000.00000000.00000000

/16 : **111111111111111111**.00000000.00000000



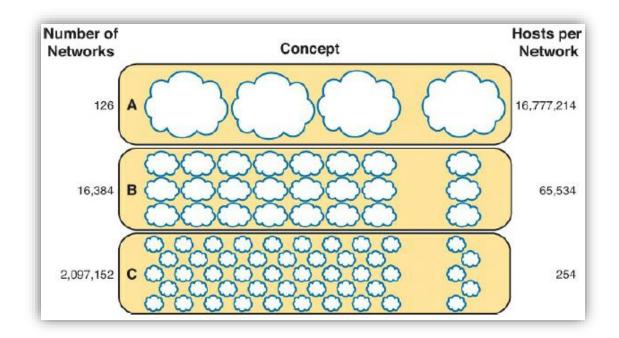
Subnetting

- Metode untuk memperbanyak Network ID dari suatu Network ID yang telah ada.
- Mengorbankan sebagian bit Host ID (porsi bit Host) untuk ditambahkan pada bit Network ID (porsi bit Network), atau "meminjam" sebagian dari Host ID untuk dijadikan sebagai bagian dari Network ID



Subnetting (Lanjutan)

Penggunaan subnetting dapat menentukan besarnya jumlah client yang dapat mengakses ke dalam sebuah jaringan komputer.





Subnetting Kelas C

IP address kelas C merupakan alamat IP yang paling populer dipergunakan dalam melakukan konfigurasi IP Address. Lalu, bagaimana penggunaan lebih rinci dari IP Address kelas C?

IP Address kelas C dimulai dengan subnet default 255.255.255.0 dan diakhiri sampai 255.255.255.252 atau dari /24 - /30.



Contoh 1 Perhitungan Subnetting

IP Address 192.168.10.1 dengan Subnet 255.255.255.0 (/24).

Maka berapakah jumlah Network dan host yang akan terbentuk?

Rumus: Ket:

Net: 2ⁿ N: Network dengan Binary (1) (setelah default)

Host: 2^h-2 H: Host dengan Binary (0) (setelah default)

Contoh 1 Perhitungan (Lanjutan)

IP Address : 192.168.10.1

Subnet Default : 255.255.255.0 : /24

Subnet Yang Ditentukan : 255.255.255.0 : /24

Maka, untuk menghitung jumlah network dan host yang terbentuk dari alamat IP Address diatas adalah:

11111111. 11111111. 11111111. **00000000** : /24

Network : 2ⁿ Host : 2^h-2

 $: 2^{0}$ $: 2^{8}-2$

1 Network : 254 Host

Contoh 1 Perhitungan (Lanjutan)

Dengan rincian:

Network 0

Network Address 192.168.10.0/24

Broadcast 192.168.10.255

Host Address (254 Alamat):

1st 192.168.10.1

2nd 192.168.10.2

•••

Last 192.168.10.254



Contoh 2 Perhitungan Subnetting

Alamat IP Address 192.168.10.1/25

Berapakah jumlah network dan host yang terbentuk?

11111111. 111111111. 111111111. 10000000 : /25

Network : 2ⁿ

: 2⁷-2

Host

: 2¹

: 126 Host

: 2^h-2

¹ 2 Network



Contoh 2 Perhitungan (Lanjutan)

10000000 → Pinjam 1 bit dari porsi Host, sehingga:

10000000 → Tersisa 7 bit pada porsi Host, sehingga:

```
Contoh pada Network 0

192.168.10.0xxxxxxx →

192.168.10.000000000 = 192.168.10.0

192.168.10.00000001 = 192.168.10.1

192.168.10.00000010 = 192.168.10.2
...

192.168.10.01111111 = 192.168.10.127
```

```
Contoh pada Network 1
192.168.10.1xxxxxxx →
192.168.10.10000000 = 192.168.10.128
192.168.10.10000001 = 192.168.10.129
192.168.10.10000010 = 192.168.10.130
...
192.168.10.11111111 = 192.168.10.255
```



Contoh 2 Perhitungan (Lanjutan)

Dengan Rincian Dalam Format Desimal:

Network 0

Network Address 192.168.10.0/25

Host Address (126 Alamat):

1st 192.168.10.1

2nd 192.168.10.2

••

Last 192.168.10.126

Broadcast Address 192.168.10.127

Network 1

Network Address 192.168.10.128/24

Host Address (126 Alamat):

1st 192.168.10.129

2nd 192.168.10.130

•••

Last 192.168.10.254

Broadcast Address 192.168.10.255



Contoh 3 Perhitungan Subnetting

Alamat IP Address 192.168.10.1/27

Berapakah jumlah network dan host yang terbentuk?

11111111. 111111111. 11111111. **11100000** : /27

Network : 2ⁿ Host

 $: 2^{3}$ $: 2^{5}-2$

¹8 Network : 30 Host

· 2h-2

Bagaimana rinciannya? Silakan diskusikan bersama.



DISKUSI KELOMPOK

Hitunglah jumlah Network dan Host yang akan terbentuk dari alamat IP Address dibawah ini, kemudian buat rincian alamat (Network, Broadcast) beserta alamat yang dapat diberikan kepada setiap host (minimal untuk 5 host/komputer):

- 1. 192.168.10.1/30
- 2. 172.168.10.1/16
- 3. 172.168.10./22
- 4. 10.168.5.1/8
- 5. 10.168.5.1/17